

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan yang kualitatif. Pendekatan ini dilakukan sebagai langkah untuk mengelaborasi dan mempermudah proses penggalian informasi selama penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*. Metode penelitian kualitatif menekankan pada pemaparan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya secara ilmiah untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci.

Pengambilan sampel sumber data dilakukan adalah secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok. Sedangkan subyek penelitian ini adalah guru pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Depok.

Penelitian mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah 2 Depok karena di sekolah tersebut masih terjadi beberapa pelanggaran terhadap aturan sekolah oleh siswa. Peneliti melihat bahwa hal ini terjadi karena masih lemahnya kecerdasan spiritual pada siswa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru ISMUBA di SMP Muhammadiyah 2 Depok, Sleman, Yogyakarta. Namun demikian, untuk kepentingan triangulasi data, peneliti juga mewawancarai guru matapelajaran lain, kepala sekolah, dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini, data diperoleh dari:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada para informan yang ditentukan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan *semi-structure interview* dimana informasi dihimpun melalui pertanyaan yang tertuang dalam panduan wawancara dan juga pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan pada saat wawancara berlangsung. Dalam proses wawancara, dilakukan tanya jawab dan hasilnya dicatat atau direkam dengan sebuah alat perekam suara.

Adapun teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah *semi-structured interview*. Peneliti menyediakan panduan wawancara. Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi untuk mencari data tentang upaya guru ISMUBA dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Muhammadiyah 2 Depok, Sleman Yogyakarta.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara dengan berkunjung dan bertemu langsung dengan informan. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana upaya guru ISMUBA dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Observasi yang dilakukan adalah observasi lapangan. Tujuannya adalah untuk melihat perilaku siswa dan juga kegiatan di kelas untuk mendukung data penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk mencari catatan perilaku siswa di BK serta foto kegiatan terkait pelaksanaan matapelajaran ISMUBA.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (Sugiyono, 2017), yang meliputi:

1. *Data reduction* (reduksi data). Pada tahap ini, data dipilah-pilah dan dikelompokkan ke topik-topik yang pokok kemudian difokuskan pada hal-hal penting. Data yang kurang relevan atau bahkan tidak penting dibuang sehingga hanya data yang penting dan relevan yang akan dianalisis lebih lanjut.
2. *Data display* (Penyajian data). Data yang telah dikelompokkan menurut topik-topik bahasan dinarasikan dengan mencari pola-pola hubungan di antara data tersebut sehingga memunculkan pemahaman tentang jawaban atas permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penyajian data tetap disertai dengan deskripsi kata-kata dari kutipan wawancara dan gambar dengan maksud menjaga keorisinalitas data.
3. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan). yaitu akumulasi dari kesimpulan awal yang disertai dengan bukti-bukti valid dan kredibel. Dengan demikian penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan yang mampu menjawab seluruh permasalahan yang telah dirumuskan.

F. Kredibilitas Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan kredibilitas data dengan cara triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sekaligus menguji kredibilitas

data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2017).

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapatkan dengan berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi data dilakukan sejak dimana proses pengumpulan data dimulai.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab kedua berisi tinjauan pustaka dan kajian teori. Di dalam tinjauan pustaka berisi penelitian-penelitian terdahulu. Sedangkan pada kajian teori memaparkan teori yang berkaitan dengan judul yang dicanangkan meliputi peran guru, kecerdasan spiritual, konsep ISMUBA, dan hal-hal yang bisa dilakukan guru ISMUBA untuk meningkatkan kecerdasan spritual.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab keempat adalah Analisis Data dan pembahasan. Bab ini berisi hasil dari penelitian yang mencakup profil SMP Muhammadiyah 2 Depok, hasil penelitian dan pembahasan meliputi upaya guru ISMUBA dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah. Saran berisi hal-hal yang

sebaiknya dilakukan oleh sekolah, guru, dan orang tua siswa terkait dengan kecerdasan spiritual siswa.